

**RADIO INTERAKTIF SEBAGAI MEDIA VENT
(STUDI KASUS RADIO DJ FM DALAM SEGMENT *KRINGS HOW'S YOUR DAY*)**

Febri Rachmania

Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas
Negeri Surabaya
Email: febrirachmania.20019@mhs.unesa.ac.id

**Anam Miftakhul
Huda**

Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas
Negeri Surabaya
Email: anamhuda@unesa.ac.id

Abstrak

Masalah kesehatan mental di kalangan remaja Indonesia menjadi perhatian, dengan I- NAMHS 2022 mencatat 34,8% atau 15,5 juta remaja mengalami gangguan mental. Kesadaran ini mendorong pencarian media ekspresi seperti radio, yang menjadi media vent untuk berbagi perasaan secara aman. Radio DJ FM Surabaya, dengan segmentasi pendengar usia 15-25 tahun, menghadirkan program *Sunset Vibes* dan segmen *Krings How's Your Day* untuk mendukung ekspresi pendengar.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui wawancara mendalam. Hasilnya menunjukkan strategi DJ FM sesuai lima prinsip Eastman: kesesuaian topik, konsistensi jadwal, konten menarik, dokumentasi program, dan promosi media sosial. Strategi ini efektif menciptakan ruang berbagi bagi pendengar, memperkuat peran radio sebagai media vent yang relevan untuk generasi muda.

Kata Kunci : Kesehatan Mental, Media Vent, Radio Interaktif, Strategi Program, DJ FM Surabaya.

Abstract

Mental health issues among Indonesian teenagers are a significant concern, with I-NAMHS 2022 reporting 34.8% or 15.5 million teenagers affected. Mass media, particularly radio, can serve as a "media vent," offering a safe space for emotional expression. DJ FM Radio in Surabaya targets listeners aged 15-25 through its interactive program *Sunset Vibes*, featuring the segment *Krings How's Your Day* to facilitate sharing experiences and emotions.

Using a qualitative descriptive approach, the study analyzed strategies through interviews with the program director, broadcasters, and listeners. Findings indicate that DJ FM's strategies align with Eastman's five programming principles: compatibility (relevant topics and schedules), habit formation (consistent programming), audience flow control (engaging content), resource conservation (reusing documented programs), and mass appeal (social media promotion). These strategies effectively make *Krings How's Your Day* a space for listener expression, reinforcing radio's relevance for young audiences.

Keywords : Mental Health, Media Vent, Interactive Radio, Program Strategy, DJ FM Surabaya.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah menggeser eksistensi media massa konvensional, termasuk radio, dalam memenuhi kebutuhan audiens. Menurut data *We Are Social (2024)*, Indonesia memiliki 185,3 juta pengguna internet dengan 139 juta di antaranya aktif menggunakan media sosial. Namun, hanya 51,1% penduduk masih

mendengarkan radio.

Perubahan preferensi ini di dorong oleh kemudiam teknologi streaming dan layanan *on-demand* yang memungkinkan pengguna memilih konten sesuai minat. Media sosial juga mempermudah akses informasi secara real-time dan personal. Dikalangan generasi muda, tren teknologi, budaya global, dan lokal

sangat mempengaruhi preferensi konten. Jenis konten seperti hiburan musik, podcast, dan motivasi menjadi favorit mereka. Namun, maraknya informasi di media sosial juga memunculkan tekanan sosial yang berkontribusi pada meningkatnya gangguan kesehatan mental di kalangan anak muda. Data *Indonesia-National Adolescent Mental Health Survey (2022)* menunjukkan bahwa 34,8% remaja Indonesia mengalami masalah kesehatan mental, sementara jumlah tenaga profesional di bidang ini masih jauh dari standar WHO. Radio, sebagai media massa, memiliki potensi menjadi sarana mediasi dan penyaluran emosi bagi audiens melalui format interaktif. Program interaktif memberikan ruang aman bagi pendengar untuk berbagi cerita, mengungkapkan emosi dan merasa terhubung secara emosional dengan penyiar maupun sesama pendengar. Hal ini menjadi relevan di tengah persaingan ketat industry penyiaran dan media digital. Radio DJ FM Surabaya, dengan segmentasi anak muda usia 15-25 tahun, menawarkan program-program inovatif seperti segmen *Krings How's Your Day* pada *Sunset Vibes* yang berfokus pada interaksi dan pengalaman emosional pendengar. Program ini dirancang dengan strategi khusus untuk meningkatkan keterlibatan audiens, mulai dari tema yang relevan ajakan partisipasi hingga pengelolaan konten online. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi program interaktif yang diterapkan oleh Radio DJ FM dalam segmen *Krings How's Your Day* sebagai media vent untuk kesehatan mental anak muda.

METOD

E

Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi strategi media vent atau tempat bercerita pada segmen *Krings How's Your Day* di Radio DJ FM Surabaya. Dalam paradigma konstruktivisme, pengetahuan dibangun melalui interaksi sosial dan pengalaman individu. Program interaktif pada radio berfungsi menciptakan ruang dialog bagi

pendengar untuk mengekspresikan diri, berbagai cerita dan berdiskusi. Hal ini memberikan kontribusi signifikan bagi media massa sebagai sarana penghubung emosional antara penyiar dan pendengar, khusus anak muda.

Penelitian menggunakan metode deskriptif

kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk memahami fenomena secara mendalam. Lokasi penelitian adalah radio DJ FM Surabaya, yang dipilih karena memiliki segmen interaktif yang relevan dengan topik. Penelitian berlangsung selama tiga bulan, dari September hingga November 2024, dengan subjek penelitian meliputi penyiar, manajemen dan pendengar. Objek penelitian adalah program *Krings How's Your Day* yang menjadi bagian dari *Sunset Vibes*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur untuk memperoleh pandangan dan pengalaman para partisipan terkait program tersebut. Wawancara bertujuan mengidentifikasi strategi program interaktif yang diterapkan, seperti membangun kebiasaan bercerita dan mengola arus pendengar. Analisis data menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan informasi dari berbagai sumber untuk meningkatkan validitas hasil penelitian. Proses analisis meliputi identifikasi sumber data, pengumpulan data dari berbagai pihak analisis perbandingan serta interpretasi temuan untuk memberikan pemahaman mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Riset Untuk Penentuan Tema Program

Penelitian ini membahas strategi kesesuaian program radio DJ FM dengan preferensi pendengar,

khususnya anak muda. Pendekatan ini melibatkan riset mendalam melalui survey dan interaksi langsung dengan audiens untuk menentukan tema, jadwal dan konten program. Strategi program ini bertujuan memahami kebutuhan pendengar serta mengintegrasikan minat mereka dalam format acara yang

relevan dan menarik.

Riset dilakukan melalui survey yang menyoar segmentasi anak muda, terutama dalam acara atau event yang digelar DJ FM. Data yang diperoleh digunakan untuk merancang program, termasuk pemilihan tema, jenis musik, dan topik diskusi. Program director memastikan setiap segmen mengikuti jadwal yang telah ditetapkan dengan tone siaran, tempo lagu dan tema pembahasan yang disesuaikan waktu siaran, seperti pagi yang ceria atau sore yang santai.

Pada program unggulan *Sunset Vibes*, segmen seperti *Krings How's Your Day* difokuskan sebagai ruang bercerita bagi pendengar. Segmen ini unik karena berorientasi pada keluhan kesah pendengar, berbeda dengan program lain yang hanya menerima rekomendasi lagu atau salam. Pendekatan interaktif ini memberikan solusi bagi anak muda yang enggan berbicara secara terbuka tentang perasaan mereka.

Pendengar dapat merekomendasikan lagu atau berbagai cerita melalui media sosial dan telepon selama siaran berlangsung. Berita terkini dari portal dan media sosial juga sering menjadi topik bahasan, menambah daya tarik program dengan menyajikan isu relevan yang sedang hangat diperbincangkan.

Program DJ FM dirancang berdasarkan survey dan riset audiens, memastikan kesesuaian dengan kebiasaan harian pendengar, seperti waktu luang di sore atau malam hari. Perencanaan strategis ini menghasilkan program yang variative, mulai dari musik hingga informasi terkini, serta membangun keterlibatan audiens secara aktif maupun pasif.

Strategi kesesuaian program di radio DJ FM menekankan pentingnya riset

dan perencanaan untuk memenuhi kebutuhan audiens, khususnya generasi muda. Pendekatan ini menciptakan program interaktif yang relevan dan menarik, memberikan hiburan

sekaligus ruang ekspresi bagi pendengar. Hasilnya, keterlibatan pendengar meningkat mendukung keberlanjutan media sebagai saran informasi dan hiburan yang adaptif terhadap perkembangan zaman.

2. **Kunci Program *Top of Mind* adalah**

Konsistensi

Program radio yang sukses membutuhkan konsistensi dalam penyajian dan strategi yang berfokus pada kebiasaan audiens. Melalui pendekatan berbasis riset yang mendalam, DJ FM memanfaatkan pemahaman tentang minat dan karakteristik audiens untuk menciptakan program yang relevan, mernaik dan memenuhi kebutuhan informasi serta hiburan.

Menurut penelitian (Aziis & Shabana, 2023), konsistensi jadwal dan tema menjadi dasar pembentukan kebiasaan pendengar. Program *Krings How's Your Day* pada pukul 17.00-18.00 WIB adalah salah satu contohnya, dimana audiens diarahkan untuk berbagi kisah mereka melalui media sosial atau siaran langsung. Pendekatan ini membantu menciptakan keterikatan antara pendengar dan program, sehingga menjadi *top of mind* dalam benak audiens.

Pendengar dapat menikmati konten tidak hanya melalui siaran langsung (on air), tetapi juga melalui media sosial. Kisah-kisah menarik yang dibagikan di program ini sering kali diadaptasi menjadi konten reels di Instagram DJ FM, meningkatkan engagement dan memperluas jangkauan audiens.

Program director bertanggung jawab mengawasi konsistensi dan kualitas program. Kebiasaan seperti melakukan kontrol siaran, memberikan masukan

kepada penyiar, dan menyusun evaluasi bulanan menjadi langkah penting dalam menjaga standar program. Penyiar, di sisi lain, berperan mempersiapkan konten, mengorelasikan berita dengan tema dan music, serta memanfaatkan elemen *theater of mind* untuk

menghadirkan pengalaman mendengarkan yang imersif. Teknik interaksi yang dilakukan penyiar, seperti merespons cerita pendengar melalui WhatsApp, menciptakan hubungan yang akrab dan dua arah. Penyiar juga mengelola bank konten, yang berisi cerita atau rekaman telepon yang dapat digunakan saat audiens tidak aktif berbagi cerita, memastikan kontinuitas program tetap terjaga. Dalam era digital, media sosial menjadi alat penting untuk mendukung program radio. Instagram digunakan untuk mempromosikan siaran secara *realtime* dan sebagai platform interaksi audiens. Selain itu, DJ FM memanfaatkan radio streaming memungkinkan pendengar mengakses program favorit mereka kapan saja. Data interaksi melalui media sosial dan aplikasi streaming membantu DJ FM menganalisis preferensi audiens dan mengembangkan strategi program yang lebih baik. Konsistensi dan strategi pembentukan kebiasaan adalah kunci menciptakan program radio yang informatif, edukatif, dan menghibur. Dengan mengintegrasikan riset mendalam, konten yang relevan dan pemanfaatan media sosial, DJ FM berhasil menciptakan program yang tidak hanya menarik tetapi juga membangun hubungan jangka panjang dengan audiens. Kombinasi ini menjadikan program seperti Krings Hows Your Day sebagai platform interaktif yang membekas di hati pendengar, memperkuat posisi DJ

FM sebagai media yang adaptif dan inovatif.

3. Pemilihan lagu serta topik yang relevan menjaga audiens tetap loyal DJ FM

menerapkan strategi pengendalian arus pendengar agar mereka tetap setia pada saluran dan tidak beralih ke pesaing. Pendekatan ini mencakup :

a. Koordinasi musik program director

bekerja sama dengan *Music*

Director untuk memilih lagu *easy*

listening dan digemari menciptakan pengalaman mendengarkan yang menyenangkan dan menarik bagi audiens muda. Lagu-lagu yang diputar diseleksi ketat sesuai standar radio edit.

- b. Kualitas penyajian program, penyiar memainkan peran penting dalam menjaga perhatian pendengar dengan membawakan topik yang relevan, interaktif dan menarik. Intonasi yang baik, pemilihan topik yang dekat dengan audiens, serta penggunaan music yang mendukung menciptakan pengalaman yang imersif.
- c. Interaksi dan keterlibatan audiens, interaksi dengan pendengar dilakukan melalui media sosial. *WhatsApp* dan siaran langsung. Pendengar di dorong untuk berbagi cerita atau tanggapan, terutama dalam program interaktif seperti *Krings How's Your Day*.
- d. Pemanfaatan data streaming dan konten banking, DJ FM menggunakan data streaming untuk memantau pola audiens, mengidentifikasi pendengar baru dan mengelola konten *banking* untuk mengatasi momen ketika interaksi audiens menurun, seperti saat akhir pekan.
- e. Pengguna media sosial, media sosial digunakan untuk mempromosikan program, memperluas jangkauan audiens dan meningkatkan keterlibatan. Pendengar sering membagikan pengalaman mereka secara langsung atau melalui media sosial, memperkuat *word of mouth marketing*.
- f. Event dan konten, audiens mengharapkan DJ FM mengadakan acara off air atau merilis konten

tambahan seperti podcast, terutama untuk program favorit seperti *Krings How's Your Day*. Hal ini memberikan durasi lebih panjang dan kesempatan untuk berbagi kisah inspiratif.

Konsistensi dalam kualitas lagu, topik dan interaksi adalah kunci mempertahankan loyalitas audiens. Dengan memahami kebutuhan dan preferensi pendengar melalui riset dan analisis data, DJ FM mampu menciptakan pengalaman mendengarkan yang memuaskan. Pendekatan ini tidak hanya menjaga audiens tetap setia tetapi juga memperkuat posisi DJFM di industri radio yang kompetitif.

4. Arsip dokumentasi menjadi alat

kontrol dan pengembangan program Penyimpanan sumber program menjadi elemen penting untuk mendukung keberlangsungan, evaluasi, dan inovasi dalam penyajian program di DJ FM. Berikut adalah aspek utama yang dilakukan :

a. Penyimpanan dan pengelolaan arsip

- Program Director menggunakan bukti siar dan arsip data seperti file siaran, data interaksi dokumen terkait yang disimpan dalam hard disk atau Google Drive. File ini digunakan untuk evaluasi, controlling siaran, serta mendukung kebutuhan konten online dan on air.
- Standar prosedur melibatkan penggunaan Google Sheet untuk perencanaan yang juga dicetak sebagai arsip fisik dan digital, memastikan semua dokumen terdokumentasi dengan baik.

b. Peran penyiar dalam dokumentasi

- Penyiar menggunakan strategi dokumentasi melalui *file banking* untuk materi penting, baik berupa rekaman audio, video siaran langsung, maupun

konten media sosial. *Live intsgaram* maupun *phone interview* menjadi opsi saat narasumber tidak dapat hadir secara langsung.

- Bukti siar digunakan sebagai referensi, evaluasi, memastikan akurasi dan mendukung tim marketing terkait adlibs atau

iklan.

c. Pemanfaatan media sosial

- Media sosial DJ FM seperti instagram, dimanfaatkan untuk meningkatkan keterlibatan audiens dengan menggunggah cuplikan program on air, wawancara dengan tokoh publik, dan momen interaktif lainnya seperti *give away*.
- Pendengar juga menginginkan konten tambahan seperti podcast, keseharian tim radio, atau konten informatif yang sesuai dengan kebutuhan generasi muda.

d. Peran pendengar dalam penyimpanan konten

- Pendengar memiliki peran dalam menyimpan dan menyebarkan program melalui reaksi di kolom komentar atau berbagai pengalaman. Beberapa pendengar merekam siaran untuk didengarkan ulang, sementara yang lain memilih menikmati program secara langsung.

Manajemen arsip yang sistematis memastikan kelancaran operasional kontrol kualitas dan keberlanjutan program DJ FM. Selain itu, dokumentasi yang baik mendukung inovasi konten yang relevan dengan audiens muda, memperkuat posisi DJ FM sebagai platform hiburan yang interaktif, informatif dan dinamis ditengah persaingan media.

5. Konten serta kegiatan yang relevan menarik minat audiens

DJ FM menerapkan berbagai strategi untuk menarik perhatian audiens, khususnya generasi muda, melalui pendekatan yang relevan dan inovatif. Berikut poin-poin utama dari strategi ini

:

a. Media sosial sebagai sarana utama promosi

- Platform instagram digunakan untuk memperluas jangkauan

- audiens, terutama dengan memanfaatkan fitur seperti *story*, *giveaway*, dan *question box* yang mengundang interaksi
- Konten yang menarik seperti kolaborasi dengan *influencer* musisi lokal dan tokoh masyarakat membantu menciptakan kampanye edukasi serta mendukung promosi karya musisi lokal
 - Strategi ini relevan dengan budaya generasi muda yang sangat aktif di media sosial, memperkuat hubungan mereka dengan program yang ada di DJ FM.
- b. Event dan program interaktif
- DJ FM mengadakan acara off ai seperti pelatihan *public speaking* yang dirancang untuk memperkenalkan radio kepada khalayak yang lebih luas.
 - Program seperti *Krings How's Your Day* menjadi favorit pendengar karena memberikan ruang untuk berbagi cerita dan meluapkan emosi sebagai proses venting positif secara bebas dan menciptakan pengalaman personal yang berkesan.
- c. Pendekatan penyiar dalam siaran
- Penyiar menggunakan pendekatan yang menggabungkan informasi ringan dengan hiburan, memastikan konten tetap menarik dan relevan bagi anak muda
 - Segmentasi lagu yang diputar didasarkan pada tren terbaru dan minat audiens dengan hiburan, memastikan konten tetap menarik dan relevan bagi anakmuda.
- Segmentasi lagu yang diputar didasarkan pada tren terbaru dan minat audiens dengan tambahan elemen interaktif seperti kuis atau *giveaways*

- Interaksi langsung melalui telepon atau pesan memberikan dimensi personal yang mempererat hubungan antara penyiar dan pendengar.
- d. Promosi dan Dokumentasi
 - Bukti siar digunakan sebagai materi untuk menciptakan promosi program yang unik dan menarik, yang diputar di berbagai program untuk memperluas eksposur.
 - Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai alat promosi, tetapi juga sebagai arsip konten yang dapat diakses kapan saja oleh audiens
- e. Pemahaman Sosial dan Psikologis Audiens
 - Berdasarkan penelitian, memahami kebutuhan psikologis dan sosial audiens adalah kunci keberhasilan program. Informasi yang relevan dan topik yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari audiens membantu menciptakan hubungan emosional yang kuat.
 - Pendengar mengapresiasi program yang memberikan ruang untuk interaksi personal seperti menjadi teman curhat yang memperkuat loyalitas mereka terhadap DJ FM.

pendekatan personal untuk menarik perhatian audeins muda. Strategi ini tidak hanya memperkuat hubungan emosional dengan pendengar tetapi juga membedakan DJ FM dari kompetitor dengan menawarkan pengalaman mendenagrkan yang unik dan bermakna.

KESIMPULAN

Penelitian ini membahas strategi program interaktif pada radio DJ FM khususnya dalam segmen program *Krings How's Your Day* sebagai media venting bagi

DJ FM memanfaatkan kombinasi media sosial, konten interaktif dan

pendengar muda. Pendekatan ini menggunakan lima strategi komunikasi berdasarkan teori programming oleh Eastman : kesesuaian, pembentukan kebiasaan, pengontrolan arus pendengar, penyimpanan sumber dan daya penarik massa. Penelitian ini mengidentifikasi peran dan program dalam memberikan hiburan, informasi, edukasi serta ruang venting positif bagi anak muda.

Arsip siaran digunakan sebagai bahan evaluasi, keperluan marketing, dan pembuatan konten online. File siaran di back up menggunakan perangkat keras seperti hard disk dan Google Drive untuk memastikan keberlanjutan konten.

Strategi Utama Program Interaktif

1. Strategi Kesesuaian (Compatibility)

Program dan penjadwalan dirancang berdasarkan survey terhadap pendengar berusia 15-25 tahun. Topik yang diangkat sesuai dengan kebutuhan anak muda, diperoleh melalui riset berita dan media sosial, menciptakan relevansi tinggi dengan audiens target.

2. Strategi Pembentukan Kebiasaan (Habbit Formation)

Konsistensi jadwal siaran menjadi kunci dalam membangun kebiasaan pendengar untuk mengikuti program. Media sosial instagram berperan penting dalam menginformasikan jadwal program dan membuka interaksi.

3. Strategi Pengontrolan Arus Pendengar (Control of Audience Flow)

Lagu-lagu yang sesuai minat audiens dipilih oleh music director, bekerja sama dengan program director. Selain itu, penyiar membawakan topik yang relevan dengan anak muda, menciptakan kombinasi antara konten informasi dan hiburan yang menarik.

4. Strategi Penyimpan Sumber (Conservation of Program Resource)

5. Strategi Daya Penarik Massa (Mass Appeal)

) Instagram digunakan untuk mengunggah konten on air maupun off air melalui video reels dari program *Krings How's Your Day*. Hal ini menarik minat audiens muda yang aktif di media sosial, sekaligus memperluas jangkauan pendengar.

Program *Krings How's Your Day* di radio DJ FM menjadi media venting positif bagi anak muda, memberikan ruang bagi pendengar untuk bercerita, meluapkan emosi dan menerima dukungan. Program ini juga mendukung pengembangan sikap kritis, keberanian dan kesehatan mental. Namun, beberapa kendala diidentifikasi, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang menyebabkan keterlambatan produksi konten online dan penurunan interaksi pada hari tertentu.

Dengan memanfaatkan strategi memanfaatkan strategi yang komperhensif, DJ FM mampu memenuhi kebutuhan sosial dan psikologis pendengar sekaligus memperkuat posisi sebagai media interaktif yang relevan di era digital.

SARA

N

Peneliti memberikan beberapa saran strategis untuk meningkatkan efektivitas program interaktif *Krings How's Your Day* pada radio DJ FM Surabaya. Saran yang diajukan mencakup peningkatan interaktivitas, keberagaman konten, perluasan promosi, evaluasi, serta inovasi dalam pengembangan segmen khusus. Implementasi langkah-langkah ini diharapkan dapat memperkuat

hubungan dengan audiens muda, meningkatkan relevansi program, serta menjadikan *Krings How's Your Day* sebagai media venting yang optimal.

1. Peningkatan

Interaktivitas

Pemanfaatan media sosial seperti Instagram dan WhatsApp perlu diperluas ke platform lain seperti Twitter dan TikTok. Selain itu, pengembangan saluran komunikasi baru, seperti grup diskusi atau bot

curhat anonym, dapat memperkuat keterlibatan audiens. Hal ini bertujuan menciptakan pengalaman lebih personal dan memperkuat hubungan antara penyiar dan pendengar.

2. Keberhasilan Konten

- Menyediakan konten beragam yang relevan dengan tren dan kebutuhan audiens muda.
- Konsistensi dalam menghasilkan konten khusus, seperti satu konten unggulan per bulan untuk meningkatkan daya tarik program.
- Mengintegrasikan segmen dengan konselor atau psikolog untuk memberikan tanggapan profesional terkait isu-isu mental dan emosional

3. Perluasan Promosi dan Evaluasi

- Menggunakan berbagai platform media sosial yang sesuai dengan segmentasi audiens muda.
- Menjelajahi kerja samadengan pihak eksternal untuk meningkatkan daya tarik program
- Menghubungkan program on air dengan off air, seperti adanya seminar atau kegiatan yang memiliki fokus pada kesehatan mental
- Melakukan survey kepada audiens melalui giveaway atau acara tertentu untuk mengevaluasi prefensi dan kebutuhan pendengar.

4. Inovasi dan Segmen Khusus

- Terus berinovasi dengan topik menarik yang sesuai dengan minat audiens muda,

baik pada program on air maupun konten digital.

- Menyediakan segmen khusus dengan pakar setiap bulan untuk menjaga daya tarik program dan memberikan nilai tambah bagi pendengar.

Implementasi saran ini diharapkan dapat membantu *Krings How's Your Day* terus berkembang sebagai program interaktif yang relevan dan efektif. Dengan memperlihatkan kebutuhan audiens muda dan terus berinovasi, program ini dapat memberikan pengalaman unik dan bermakna sekaligus berkontribusi pada kesehatan mental pendengar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M. (2022, oktober). Strategi Manajemen Penyiaran Radio Smart FM Makassar dalam Mempertahankan Eksistensinya. *Jurnal Komunikasi*, 15(2)
- Akramultazam, R., & Vera, N. (2020). Strategi Produser Program Selamat Sore Dalam Meningkatkan Jumlah Pendengar Pada Radio 104.2 Mstri Fm Jakarta. *PANTAREI*, 4(03).
- Anggoro, N.Z. T., Sudaryanto, E., & Ekoputro, W. (2023, July). STRATEGI PENYIARAN RADIO DJ FM DALAM MENINGKATKAN PENDENGAR. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL MAHASISWA KOMUNIKASI (SEMAKOM)* (Vol. 1, No. 2, Juli, pp. 851-855).
- Aziiz, A., & Shabana, A. (2023). Strategi Segmentasi Pendengar Stasiun Jaringan Oz Radio di Era Digital. *Educationist: Journal of Educational and Cultural Studies*, 2(2), 18-26.
- Damayanti, R., Santoso, T. S. I., & Tecoalu, M. (2024). Eksistensi Radio Melalui Konvergensi Siaran di Era Digital. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 7(1), 125-135.
- Eastman, S. T., Ferguson, D. A., & Klein, R. A. (2006). *Broadcast/Cable Programming: Strategies and Practices* (7th Edition). Cengage Learning.
- Effendy, R. (2014). Program Siaran Interaktif (Talk Back Radio) Sebagai Ruang Publik Masyarakat Untuk Mengembangkan Demokrasi Lokal: Studi Pada Program "Citra Publika" Radio Citra 87, 9 FM Kota Malang. *Jurnal Komunikasi*, 9(1), 1-16
- Fina, A. R., Akbar, M., & Mau, M. (2024). Radio Prambors 105.1 FM Makassar: Menjaga Eksistensi di Era Media Konvergensi. *Jurnal Kopis: Kajian Penelitian dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam*, 7(1), 28-40.
- Fina, A. R., Akbar, M., & Mau, M. (2024). Radio Prambors 105.1 FM Makassar: Menjaga Eksistensi di Era Media Konvergensi. *Jurnal Kopis: Kajian Penelitian dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam*, 7(1), 28-40.
- Hadi, I. P. (2020). RADIO SIARAN INTERAKTIF DAN LAYANAN PUBLIK. CV. PENERBIT QIARA MEDIA
- Harista, B. H., & Oktora, D. D. (2023). Membangun Theatre of Mind Program

- Variety Radio “Santai Sejenak” Episode “Memories”. *Jurnal Ilmiah Multimedia & Komunikasi*, 8(1), 19-29.
- Hartono, A. M., Febriananda, M. S., & Achmada, V. (2022). Tiktok Sebagai Platform Vending Mendorong Cyberbullying Gen-Z. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)* (Vol. 1, pp. 450-458). 8
- Hasil Survei I-NAMHS: Satu dari Tiga Remaja Indonesia Memiliki Masalah Kesehatan Mental. (2022, October 24). Universitas Gadjah Mada. Retrieved January 14, 2025, from https://ugm.ac.id/id/berita/23086-hasil-survei-i-namhs-satu-dari-tiga-remaja-indonesia-memiliki-masalah-kesehatan-mental/?utm_source=chatgpt.com
- Helmita, H., & Asrizal, A. (2015). tindak tutur dalam program interaktif antara penelpon dan penyiar radio di kota padang. *JURNAL ARBITRER*, 2(2), 154-169.
- Huda, M., Sarinah, S., & Saputra, V. D. (2021). Strategi Komunikasi Radio Citra FM Kendal dalam Meningkatkan Minat Pendengar. *Journal of Communication Studies*, 1(2), 97-113.
- Ichsan, M., Reskyana, A. N., Naufal, M., & Imawati, I. (2024). PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM PENYIARAN LANGSUNG DI RADIO VENUS MAKASSAR. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 2(11), 31-40.
- Junito, D. B., & Fauzi, R. (2020). Strategi Program “Morning Zone” Di Trax FM Jakarta Dalam Meningkatkan Jumlah Pendengar. *Inter Script: Journal of Creative Communication*, 2(1), 15-29.
- Kurniawati, T. (2023). GAYA KOMUNIKASI PENYIAR RADIO SONGGOLANGIT FM UNTUK MENARIK MINAT PENDENGAR LIVE STREAMING PADA PROGRAM SENDU (SENANDUNG RINDU) (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo)
- Ladici, H. (2022, November jumat). Apa Itu Vending? Bagi Anda yang Sering Memendam Perasaan, Simak Penjelasan Dokter Vivi Syarif. <https://www.sangalu.com/pendidikan/p-r-835549816/apa-itu-venting-bagi-and-ayang-sering-memendam-perasaan-simak-penjelasan-dokter-vivi-syarif>
- Leoni Astriawati, L. (2021). STRATEGI PENYIARAN RADIO BAHTERA SWARA (RBS RADIO) 91.2 FM DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSINYA DI KABUPATEN SIAK (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Mulyono, E. (2020). Manajemen Produksi Program Siaran Riau Cemerlang di TVRI Riau –. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Sabilah, N., & Arbi, A. (2023). Strategi Komunikasi Radio Fajri 993 FM Bogor

- dalam Mempertahankan Citra Radio Dakwah. *Al-MUNZIR*, 13(2), 135-
156. Sapari, Y., Manshur, M. I., & Kamaludin, M. (2022). Strategi Program RRI Play Go dalam Membangun Inovasi Digital sebagai Radio Visual “Tonton Apa yang Anda Dengar”(Studi deskriptif: Radio Republik Indonesia). *JURNAL SIGNAL*, 10 (2), 326–343.
- Surabaya Digegekan 2 Kasus Mahasiswa Bunuh Diri dalam Sebulan. (2024, October 1). 87 detikcom. Retrieved January 14, 2025, from <https://www.detik.com/jatim/berita/d-7567364/surabaya-digegekan-2-kasusmahasiswa-bunuh-diri-dalam-sebulan>.
- Putri, A. (2020). Implementasi Komunikasi Pemasaran Radio Suara Surabaya Dalam Mendapatkan Iklan Pada Masa Pandemi Covid-19. *The Commercium*, 3(02), 1-5.
- Yulianti, S. (2020). Kekuatan Media Digital pada Pembentukan Budaya Populer (Studi Kasus: Korean Wave di Indonesia). *Jurnal Komunikasiana*, 8(1).
- Qiroatul Aini, A. (2019). Strategi Radio Swara Kendal FM Dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Era Media Online. Undergraduate (S1) thesis, UIN Walisongo.
- Widiantoro, F. W., Shinta, A., & Ningrum, W. R. (2021). Literasi Kesehatan Mental Di Masa Pandemi Covid 19 Melalui Siaran Interaktif Radio. In Seminar Nasional Psikologi dan Ilmu Humaniora (SENAPIH) (Vol. 1, No. 1, pp.357-377)

